

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan data berupa angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2009), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh dari variabel lingkungan keluarga dan kemandirian anak diukur dalam bentuk skor, kemudian dianalisis secara statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu secara objektif dan terukur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan

penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menelusuri faktor-faktor yang diduga memengaruhinya tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Menurut (Zakariah et al., 2020), penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor penyebabnya melalui analisis data secara statistik.

Penelitian *ex-post facto* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap lingkungan keluarga maupun kemandirian anak, melainkan mengamati dan mengukur kondisi yang telah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu berdasarkan keadaan yang terjadi secara alami. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak.

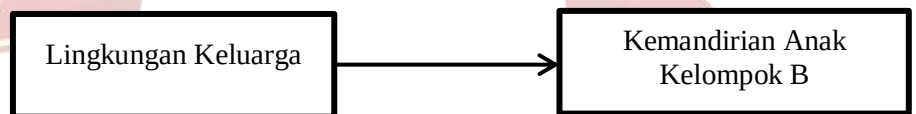
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, Jl. Serayu No.22, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, Prov Bengkulu. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan April sampai dengan Mei 2026.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Desain korelasional merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, desain korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (X) terhadap perkembangan kemandirian anak sebagai variabel terikat (Y).

Melalui desain korelasional, peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan serta besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5–6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui kontribusi variabel lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak. Desain penelitian tercantum pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu yang berjumlah 120 siswa yang tersebar dalam 8 kelas.

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi Siswa Kelompok B TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

No	Kelas		Banyak Siswa		Jumlah Siswa
			Laki-Laki	Perempuan	
1	B	B1	6	9	15
2		B2	8	7	15
3		B3	11	4	15
4		B4	6	9	15
5		B5	8	7	15
6		B6	9	6	15
7		B7	10	5	15
8		B8	4	11	15
Jumlah			62	58	120
Total			siswa		

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Riduwan, 2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam Penelitian ini

adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling dengan menggunakan pendapat pribadi peneliti (*personal judgement*) untuk memilih sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan saran dari pihak sekolah serta kemudahan peneliti dalam proses pengumpulan data.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas kelompok B, yaitu kelas B1 dan B2 di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Adapun Penentuan jumlah sampel mengacu pada pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 maka sampel dapat diambil sebesar 10–25% dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 anak. Kedua kelas tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sama, yaitu anak kelompok B. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 anak, yang terdiri dari seluruh siswa pada kelas B1 dan B2.

Tabel 3. 2
Klasifikasi Sampel Berdasarkan Usia Anak

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Sampel
1	B1	9	6	15
2	B2	9	6	15
Jumlah		18	12	30 Anak

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi dan dapat ditarik kesimpulan. Terkait permasalahan pengaruh

lingkungan keluarga terhadap kemandirian pada anak kelompok B di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, maka terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga.
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Yang Menjadi Variabel terikat dalam penelitian adalah kemandirian anak kelompok B di Tk Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Kunandar, 2013).

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai pengaruh lingkungan keluarga

terhadap kemandirian anak. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku anak dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di sekolah, seperti kemampuan percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, saling berbagi, dapat mengendalikan emosi serta kemampuan fisik. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana dukungan dan kebiasaan yang dibawa anak dari rumah berpengaruh terhadap perilaku mandirinya di lingkungan sekolah. Hasil observasi ini menjadi dasar untuk memperkuat data kuantitatif yang diperoleh melalui angket penelitian.

Berikut kisi-kisi Observasi

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Kemandirian Anak Kelompok B1 & B2

Aspek/ Indikator	Sub Indikator	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Percaya Diri	1. Anak berani maju ke depan kelas 2. Anak melakukan kontak mata saat berbicara				
Bertanggung Jawab	1. Anak merapikan barang pribadi 2. Anak mengakui kesalahan ketika melakukan sesuatu yang tidak benar.				
Disiplin	1. Anak datang tepat waktu ke sekolah atau				

	kegiatan lainnya. 2. Anak mengikuti aturan yang berlaku tanpa diingatkan.				
Pandai Bergaul	1. Anak menunjukkan sikap ramah dan peduli. 2. Anak mau membantu teman yang mengalami kesulitan.				
Saling Berbagi	1. Anak mau berbagi tempat kepada temannya. 2. Anak bersedia meminjamkan alat atau barang miliknya.				
Mengendalikan Emosi	1. Anak tidak mudah menangis ketika menghadapi masalah kecil. 2. Anak mampu menyelesaikan konflik dengan temannya.				
Kemampuan Fisik	1. Anak mampu makan bekalnya sendiri. 2. Anak mampu melakukan aktivitas mandiri seperti memakai sepatu.				

Keterangan:

- BB :Belum Berkembang(1)
- MB :Mulai Berkembang(2)
- BSH :Berkembang Sesuai Harapan(3)
- BSB :Berkembang Sangat Baik(4)

2. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada di luar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

3. Kuesioner

Teknik kuesioner digunakan dalam penelitian kuantitatif ini sebagai alat utama untuk mengumpulkan data mengenai variabel yang diteliti, yaitu lingkungan keluarga (variabel X) dan kemandirian anak kelompok B (variabel Y). Menurut (Siregar, 2013). kuesioner merupakan teknik yang efektif digunakan ketika peneliti telah memahami variabel yang akan diukur secara jelas dan membutuhkan data yang bersifat terstruktur. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai. Penggunaan kuesioner tertutup dipilih karena mampu menghasilkan data yang lebih mudah dianalisis secara kuantitatif, terstandar, serta mengurangi subjektivitas responden. Dalam penelitian ini, kuesioner untuk variabel lingkungan

keluarga (X) diberikan kepada orang tua anak kelompok B1 dan B2 di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Kuesioner ini memuat pernyataan mengenai cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, serta latar belakang budaya.

Sementara itu, Data kemandirian anak diperoleh melalui observasi menggunakan lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti berdasarkan perilaku nyata anak di sekolah. Dengan teknik kuesioner ini, data yang diperoleh akan berbentuk angka sesuai skala yang digunakan, sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik, terutama untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian anak kelompok B sesuai tujuan penelitian kuantitatif ini.

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel lingkungan keluarga dan kemandirian anak kelompok B. Instrumen kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada peserta penelitian untuk dijawab secara tertulis, guna memperoleh data sesuai dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Nomor Item	Jumlah
Cara Orang Tua Mendidik	1,2,3*,4,5,6,7,8,9	9
Relasi Antar Anggota Keluarga	10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28*,29	20
Suasana Rumah Tangga	30,31,32,33*,34,35,36*,37,38,39,40,41,42,43	14
Keadaan Ekonomi Keluarga	44,45,46,47,48,49,50,51	8
Perhatian Orang Tua	52,53,54*,55,56,57*,58,59,60,61	10
Latar Belakang Budaya	62,63,64,65,66,67,68	7
Jumlah Butir		68

Kuesioner penelitian ini terdiri dari item yang disusun dengan skala Likert, yaitu:

Tabel 3.5
Skala Likert Penelitian

No	Skala Likert	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Sangat Tidak Setuju(5)					
2.	Tidak Setuju(4)					
3.	Kurang Setuju(3)					
4.	Setuju(2)					
5.	Sangat Setuju(1)					

H. Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

1. Uji Validitas

Menurut (Arikunto, 2013) instrumen validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrument. Suatu instrument yang valid yang sah mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejumlah nama data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Tabel 3.6

Hasil Uji Keseluruhan Validitas Kuesioner Lingkungan Keluarga

Item Kuesioner	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0,-443	0.36I	Valid
2	0,190	0.36I	Tidak Valid
3	0,429	0.36I	Valid
4	0,312	0.36I	Tidak Valid
5	0,560	0.36I	Valid
6	0,421	0.36I	Valid
7	0,456	0.36I	Valid

8	0,415	0.36I	Valid
9	0,430	0.36I	Valid
10	0,455	0.36I	Valid
11	0,249	0.36I	Tidak Valid
12	0,449	0.36I	Valid
13	0, 243	0.36I	Tidak Valid
14	0,340	0.36I	Tidak Valid
15	0,093	0.36I	Tidak Valid
16	0,321	0.36I	Tidak Valid
17	0,381	0.36I	Valid
18	0,458	0.36I	Valid
19	0,144	0.36I	Tidak Valid
20	0,102	0.36I	Tidak Valid
21	0,353	0.36I	Tidak Valid
22	0,215	0.36I	Tidak Valid
23	0,558	0.36I	Valid
24	0,363	0.36I	Valid
25	0,605	0.36I	Valid
26	0,400	0.36I	Valid
27	0,284	0.36I	Tidak Valid
28	0,074	0.36I	Tidak Valid
29	0,490	0.36I	Valid
30	0,600	0.36I	Valid
31	0,640	0.36I	Valid
32	0,128	0.36I	Tidak Valid
33	0,070	0.36I	Tidak Valid
34	0,379	0.36I	Valid
35	0,538	0.36I	Valid
36	0,128	0.36I	Tidak Valid
37	0,142	0.36I	Tidak Valid
38	0,135	0.36I	Tidak Valid
39	0,357	0.36I	Tidak Valid
40	0,435	0.36I	Valid
41	0,575	0.36I	Valid
42	0,431	0.36I	Valid
43	0,258	0.36I	Tidak Valid
44	0,402	0.36I	Valid

45	0,381	0.36I	Valid
46	0,236	0.36I	Tidak Valid
47	0,400	0.36I	Valid
48	0,118	0.36I	Tidak Valid
49	0,095	0.36I	Tidak Valid
50	0,146	0.36I	Tidak Valid
51	0,539	0.36I	Valid
52	0,663	0.36I	Valid
53	0,059	0.36I	Tidak Valid
54	0,204	0.36I	Tidak Valid
55	0,242	0.36I	Tidak Valid
56	0,176	0.36I	Tidak Valid
57	0,149	0.36I	Tidak Valid
58	0,663	0.36I	Valid
59	0,563	0.36I	Valid
60	0,406	0.36I	Valid
61	0,515	0.36I	Valid
62	0,475	0.36I	Valid
63	0,177	0.36I	Tidak Valid
64	0,151	0.36I	Tidak Valid
65	0,457	0.36I	Valid
66	0,517	0.36I	Valid
67	0,249	0.36I	Tidak Valid
68	0,626	0.36I	Valid

(Sumber: SPSS)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 68 butir pernyataan variabel Lingkungan Keluarga, diperoleh 36 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan 32 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item yang valid memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sedangkan item yang tidak valid memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Dengan demikian,

36 butir pernyataan yang valid digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Keseluruhan Validitas Observasi Kemandirian Anak
Kelompok B

Item Observasi	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.379	0.36I	Valid
2	0.727	0.36I	Valid
3	0.383	0.36I	Valid
4	0.403	0.36I	Valid
5	0.407	0.36I	Valid
6	0.371	0.36I	Valid
7	0.389	0.36I	Valid
8	0.640	0.36I	Valid
9	0.421	0.36I	Valid
10	0.597	0.36I	Valid
11	0.392	0.36I	Valid
12	0.377	0.36I	Valid
13	0.415	0.36I	Valid
14	0.531	0.36I	Valid
15	0,235	0.36I	Tidak Valid
16	0.768	0.36I	Valid
17	0.652	0.36I	Valid
18	0.381	0.36I	Valid
19	0.413	0.36I	Valid
20	0.771	0.36I	Valid
21	0.809	0.36I	Valid
22	0.811	0.36I	Valid
23	0.657	0.36I	Valid
24	0.571	0.36I	Valid
25	0.456	0.36I	Valid
26	0.372	0.36I	Valid
27	0.483	0.36I	Valid
28	0.371	0.36I	Valid

29	0,350	0.36I	Tidak Valid
30	0.744	0.36I	Valid
31	0.591	0.36I	Valid
32	0.397	0.36I	Valid
33	0,336	0.36I	Tidak Valid
34	0.478	0.36I	Valid
35	0.478	0.36I	Valid
36	0.632	0.36I	Valid
37	0.736	0.36I	Valid

(Sumber: SPSS)

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa instrumen variabel Kemandirian Anak terdiri atas 37 butir pernyataan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 34 item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, terdapat 3 item, yaitu O15, O29, dan O33, yang memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, item yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian, sedangkan item yang tidak valid sebaiknya dieliminasi pada analisis selanjutnya.

2. Uji Realibilitas

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2014) Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui keajegan instrument atau data yang diteliti. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali. Menurut (Ghozali, 2018) instrumen

penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Adapun hasil uji Cronbach's Alpha dan perhitungan SPSS selanjutnya, reliabilitas kuesioner uji coba dinilai dalam penelitian ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
1	Lingkungan Keluarga (X)	0,904	0,60	Reliabel
2	Kemandirian Anak (Y)	0,921	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,904 dengan jumlah 31 item yang dinyatakan valid, sedangkan variabel Kemandirian Anak memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 dengan jumlah 34 item yang dinyatakan valid. Seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada batas minimum 0,60, sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur masing-masing variabel. Dengan demikian, seluruh item yang dinyatakan valid layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2009), analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber

data lainnya terkumpul. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada orang tua dan observasi terhadap anak kelompok B yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dan perkembangan kemandirian anak. Data yang telah terkumpul kemudian diubah ke dalam bentuk angka sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan sehingga dapat diolah secara kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan data penelitian, dilanjutkan dengan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak. Hasil analisis data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk

menguji apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier secara signifikan antara dua variabel. Uji ini memeriksa apakah pola regresi mengikuti garis lurus. Penentuan keputusan didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi hasil uji ANOVA, khususnya pada bagian 'Deviation from Linearity', dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi pada komponen tersebut melebihi 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan dependen dinyatakan linear. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap tidak memiliki pola linear.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis akan diterima atau ditolak berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan. Salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah analisis regresi. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kemandirian anak digunakan analisis regresi linier

sederhana. Melalui analisis ini dapat diketahui sejauh mana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kemandirian anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu.

Dalam penyusunan hipotesis statistik, terdapat dua pernyataan yang saling bertentangan, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Ketika salah satu hipotesis ditolak berdasarkan hasil pengujian, maka hipotesis yang lain diterima. Artinya, apabila H_0 ditolak maka H_a diterima, begitu pula sebaliknya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, yaitu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (lingkungan keluarga) terhadap variabel dependen (kemandirian anak).

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah teknik statistik yang bertujuan untuk menemukan model linear antara variabel independen, atau regresor, dan respons atau variabel dependen (Septiana, 2024).

$$\hat{Y} = a + b(X)$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Nilai yang diprediksikan.

A = Konstant

B = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

b. Uji t

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui sejauh mana sebuah variabel bebas atau variabel prediktor mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat. Sebuah variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila memiliki dampak substansial terhadap variabel independen lain jika nilai probabilitas signifikannya kurang dari 0,05 (5%) atau kurang. Hal ini juga dapat dianalisis melalui perbandingan antara t hitung dan nilai ambang batas pada tabel distribusi t. Jika nilai t hasil perhitungan melebihi nilai t kritis dari tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dinyatakan diterima.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah ukuran seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Seiring meningkatnya koefisien determinasi variabel independen, demikian pula kapasitasnya untuk menjelaskan varians perubahan variabel dependen. $KD = r^2 \times 100\%$ adalah koefisien determinasi menggunakan metode ini.

Keterangan:

KD : Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r^2 : Kekuatan hubungan gabungan antara X terhadap

Apabila data telah memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji parametrik berupa regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian anak Kelompok B. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) dan koefisien regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian anak Kelompok B.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian anak Kelompok B.